

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan hasil penelitian, selanjutnya peneliti dapat mengemukakan kesimpulan sebagai berikut :

1. Kesimpulan Umum :

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan penelitian yang dilakukan kepada siswa kelas VIII SMP Laboratorium Percontohan UPI Bandung bahwa terdapat hubungan yang signifikan ($11,60 > 1,990$) antara komunikasi dalam keluarga terhadap prestasi belajar siswa memberikan kontribusi sebesar (62,73%). Artinya, terdapat faktor-faktor lain yang mempengaruhi terhadap prestasi belajar siswa sebesar (37,27%).

2. Kesimpulan Khusus :

- 1) Komunikasi antara orang tua dan siswa dalam kehidupan sehari-hari terjalin dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari : a) tegur sapa yang dilakukan antara orang tua dan siswa yaitu 52,4% orang tua menegur siswa jika siswa melakukan kesalahan. b) interaksi yang dilakukan antara orang tua dan siswa yaitu 32,9% orang tua meluangkan waktunya demi siswa. c) perhatian yang diberikan oleh orang tua kepada siswa dengan 52,4% sebagian siswa masuk ke sekolah atas pilihan orang tuanya.
- 2) Keluarga merupakan lembaga pendidikan yang pertama ada dalam masyarakat, sebab anak memang dilahirkan dalam keluarga, dan

keluargalah yang pertama kali memberikan bantuan dan bimbingan kepada anak sejak lahir. Orang tua merupakan guru di rumah, dimana orang tua berkewajiban untuk memberikan pendidikan yang layak bagi anak, dengan membantunya kalau siswa mengalami kesulitan belajar.

- 3) Orang tua memperhatikan kondisi psikologis anak. Dimana faktor psikologis ini yaitu intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kesiapan. Selain itu dengan pendekatan yang bersumber dari ajaran Agama Islam yang didalamnya terdapat aturan tentang nilai moral, perkataan yang dilandasi sopan dan santun, halus budi bahasanya, kepribadian yang mulia, kejujuran dan keterbukaan yang melandasi setiap sikap dan perilaku dalam berkomunikasi.

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan yang telah dikemukakan, peneliti menyampaikan saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi orang tua :
 - a. Orang tua harus menanamkan sikap demokratis dimana anak bebas untuk menentukan sekolahnya. Orang tua jangan memaksakan kehendaknya kepada anak.
 - b. Dalam proses belajar siswa orang tua haruslah memperhatikan apa yang dapat mendorong siswa agar dapat belajar dengan baik, memfasilitasi anak dalam belajarnya
 - c. Jangan mendidik anak dengan cara memperlakukannya terlalu keras, memaksa anak untuk belajar, gunakanlah cara halus dengan cara

memotivasi anak dengan memberikan hadiah jika anak mendapatkan nilai bagus di sekolah

2. Bagi siswa

- a. Siswa yang mengalami kesulitan belajar diharapkan meminta bantuan kepada guru, teman maupun orang tuanya.
- b. Mengembangkan bakatnya untuk belajar dengan mencintai atau menyenangi mata pelajaran tertentu.
- c. Dalam mata pelajaran PKn siswa diharapkan menonton berita-berita yang berhubungan dengan PKn, misalnya politik, hukum, dan lain sebagainya atau juga dengan membaca buku-buku sumber atau koran yang dapat menunjang siswa untuk belajar.

3. Bagi guru

- a. Guru bekerjasama dengan orang tua mengawasi perkembangan belajar siswa.
- b. Guru sebagai orang tua kedua di sekolah, harus memperhatikan dan mengawasi siswa khususnya belajar siswa tersebut.
- c. Guru harus mampu menarik minat siswa untuk belajar, sehingga siswa termotivasi dan senantiasa belajar dalam berbagai kesempatan.

4. Bagi sekolah

- a. Pihak sekolah memfasilitasi anak yang mengalami kesulitan belajar dengan mengadakan bimbingan belajar pada semua mata pelajaran.

- b. Pihak sekolah memberikan *reward* bagi anak yang berprestasi baik itu dalam akademiknya (belajar) maupun non akademik (kegiatan ekstrakurikuler).
- c. Pihak sekolah menyediakan buku-buku yang berhubungan dengan semua mata pelajaran, buku-buku tersebut harus menarik dan perpustakaan yang berada di sekolah harus dibuat semenarik dan nyaman mungkin sehingga siswa merasa nyaman untuk belajar di perpustakaan.

